

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Tingkat memaafkan (*forgiveness*) pada santri yang hafal Al-qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat memaafkan santri yang hafal Al-qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly keseluruhan memiliki tingkat memaafkan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh yaitu 42 santri (100%) memiliki tingkat memaafkan tinggi, dan tidak ada santri yang memiliki tingkat memaafkan sedang maupun rendah (0%).
2. Tingkat memaafkan (*forgiveness*) pada santri yang tidak hafal Al-qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan frekuensi dan prosentase tingkat memaafkan santri Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang, di dapatkan hasil 2 santri (4.8%) yang memiliki kategori sedang dan 40 santri (98.2%) yang memiliki tingkat kategori memaafkan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat memaafkan santri yang tidak hafal al-qur'an di Ma'had

Sunan Ampel Al-‘Aly Malang mayoritas tinggi dan sedikit yang tergolong kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil analisis uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat memaafkan santri yang hafal al-qur’an lebih tinggi dari pada tingkat memaafkan santri yang tidak hafal al-qur’an. Hal ini di tunjukkan dengan perhitungan yang didapatkan mean 111 untuk santri yang hafal al-qur’an dan mean untuk santri yang tidak hafal al-qur’an adalah 104.98 dengan mean difference 6.024. Dan setelah dilakukan uji t di peroleh nilai $F = 2.419$ dan sig (p) 0.030 hal ini dapat diketahui bahwa nilai p kurang dari 0.05, $t = 2.209$ maka hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat memaafkan antara santri yang hafal al-qur’an dengan santri yang tidak hafal Al-qur’an, di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Ma’had

Memaafkan merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap orang, tidak terkecuali baik itu santri yang hafal al-qur’an maupun yang tidak hafal al-qur’an. Tinggi rendahnya memaafkan pada santri yang tinggal di Ma’had Sunan Ampel Al-‘Aly Malang diharapkan dapat menjadikan salah satu contoh *akhlaqul karimah* yang diterapkan dalam kehidupan pesantren. Untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan memaafkan pada diri santri

diharapkan bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya yaitu mengembangkan kegiatan yang mampu memupuk perilaku memaafkan serta rasa kekeluargaan hingga kedekatan, empati dan persahabatan antara santri baik dengan santri lain maupun dengan pengurus bisa terjalin dengan baik, memfasilitasi dengan memperjelas keterangan dalam kajian-kajian pada kitab *Qomi' At-thughyan* agar lebih tertanam nilai-nilai memaafkan pada diri santri.

2. Bagi Santri

Bagi santri baik yang hafal al-qur'an maupun yang tidak hafal al-qur'an perlu untuk mempertahankan sifat memaafkan yang ada pada diri, namun harus lebih meningkatkan memaafkan agar mampu memaafkan secara keseluruhan tidak hanya memaafkan secara verbal, akan tetapi ditunjukkan dengan perilaku.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Memaafkan merupakan salah satu konsep psikologi positif yang perlu dikembangkan, dan memiliki kontribusi yang baik terhadap kesehatan baik secara fisik maupun psikis. Oleh sebab itu dengan banyaknya faktor dan jenis dari memaafkan (*forgiveness*) diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih dalam mengkaji tentang *forgiveness*. dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji *forgiveness* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar mampu melihat secara lebih detail tentang perbedaan memaafkan dalam masing-masing diri orang yang berbeda.